

**SKRIPSI**

**PENGARUH LINGKUNGAN YANG MENGAKIBATKAN  
TERJADINYA PENYIMPANGAN SEKSUAL PADA TOKOH  
OLIVE DALAM NOVEL *THE BOSTONIANS***

**KARYA HENRY JAMES**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana

Oleh :  
**IRLIA MIRJANIA**  
98113046



**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2002**

Skripsi yang Berjudul

**PENGARUH LINGKUNGAN YANG MENAKIBATKAN PENYIMPANGAN  
SEKSUAL PADA TOKOH OLIVE DALAM NOVEL *THE BOSTONIANS*  
KARYA HENRY JAMES**

Oleh

Nama : Irlia Mirjania

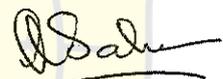
NIM : 98113046

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris

  
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I

  
(Drs. A. Salam R.)

Pembimbing II

  
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Skripsi sarjana yang berjudul :

**PENGARUH LINGKUNGAN YANG MENAKIBATKAN PENYIMPANGAN  
SEKSUAL PADA TOKOH OLIVE DALAM NOVEL *THE BOSTONIANS*  
KARYA HENRY JAMES**

Telah diuji dan diterima baik pada tanggal 17 bulan Juli, tahun 2002 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji



(Drs. Abdul Salam R. MA.)

Ketua Panitia / Penguji



(Dra. Irna Nirwani Dj, M.Hum)

Pembaca / Penguji



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Panitera / Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

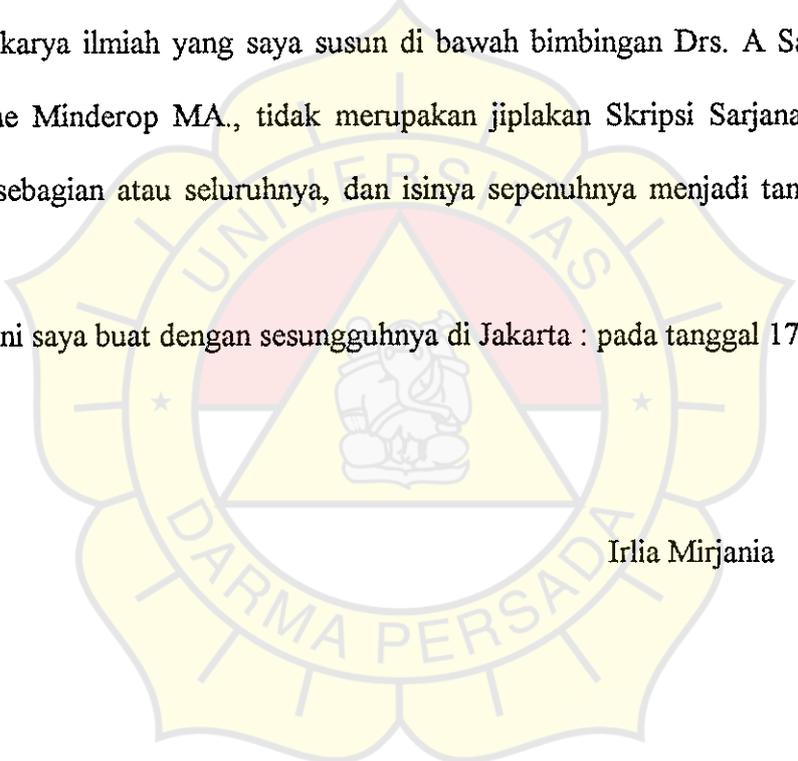
Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PENGARUH LINGKUNGAN YANG MENAKIBATKAN PENYIMPANGAN  
SEKSUAL PADA TOKOH OLIVE DALAM NOVEL *THE BOSTONIANS*  
KARYA HENRY JAMES**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. A Salam R. dan Dr. Albertine Minderop MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 17 Juli 2002.

Irlia Mirjanja



## KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT serta rezeki dalam banyak hal dan juga cobaan-cobaan yang sampai sekarang masih bisa dilalui oleh penulis, maka dengan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam penulisan ini. Maka dari itu, dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun yang dapat menunjang kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyajian penulisan ini, penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis pendekatan intrinsik yang mencakup penganalisisan perwatakan tokoh, latar dan motivasi serta pendekatan ekstrinsik dengan menggunakan analisis teori psikologi kepribadian dan psikologi abnormal.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mewujudkan penulisan skripsi ini dan juga kepada :

- Thank You Allah SWT for my life and the faith in You that has brought me this far.
- Muhammad SAW for the end of the day.
- Bapak Drs. Abdul Salam R., MA., Selaku Dosen pembimbing atas kesabaran dan perhatian serta waktu yang terbuang hanya untuk membantu saya. May God bless you in many ways.
- Ibu Dr. Albertine Minderop, MA. Selaku Dosen Pembaca yang turut membantu dalam mengarahkan serta menyarankan banyak hal yang berguna sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. You are the brightest person I've ever met.
- Ibu Dra. Karina Adinda, MA. My favorite lecturer, thanks for being such a good person and.....(I can't find the suitable words to say it)...You are *awesome* and really outstanding!

- Bunda, terima kasih atas segalanya dan juga usaha dalam memahami karakter putrimu serta selalu mencontohkan banyak hal positif sehingga sangat mempengaruhi dalam setiap tindakan yang diambil.
- Papa, terima kasih atas semua yang telah diberikan, mudah-mudahan papa ikhlas dan selalu berpikir positif terhadap siapapun. *It is nice to be important but it is more important to be nice.*
- My Grandfather, my stepfather and my best friend (Joey) in Heaven.
- I know you out there and I love you.....sayang
- My brothers : Eza, Syafa and Abel...
- Yudhi & Visca, we are still brother and sister...
- My sweet aunt ( Enda Susy ) thanks for lending me some money !
- Tante Ema, thanks for your support, finally!
- Thanks for being the good friend I've always wanted.
- Iren and Rani....remember all the things that we've been through...
- Team Speedy (ela, tania, and yayang) since high school, keep busy on weekends...
- Thanks to rahma, tami, dessy, chie, lala, susan and niken for our togetherness
- "Thank you" to everyone who's ever helped me out in any way, shape or form, encouragement, support, dedication and friendship. You know who you are (Especially you, mom)
- I've often wondered if there has ever been a perfect family or ever will be?

Jakarta, Juli 2002

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Kerangka Teori .....	4
G. Metode Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Sistematika Penyajian.....	8
<b>BAB II PENGARUH LINGKUNGAN PADA TOKOH OLIVE MELALUI SUDUT PANDANG</b> .....	9
A. Sekilas Mengenai Sudut Pandang .....	9
B. Analisis Perwatakan Tokoh .....	11
1. Tokoh Olive Chancellor .....	11
2. Tokoh Verena Tarrant.....	16
C. Analisis Latar .....	19
1. Latar Fisik.....	19
2. Latar Sosial.....	20
3. Latar Spiritual.....	21
D. Analisis Motivasi .....	22
1. Kebutuhan Dasar Fisiologis .....	22
2. Kebutuhan Akan Rasa Aman .....	23
3. Kebutuhan Rasa Cinta dan Memiliki .....	24
4. Kebutuhan Akan Penghargaan.....	25
E. Rangkuman .....	25
<b>BAB III TELAHAH NOVEL MELALUI PENDEKATAN PSIKOANALISA DARI SIGMUND FREUD</b> .....	27
A. Sekilas Mengenai Psikologi Sastra.....	27
B. Sekilas Mengenai Psikoanalisa Sigmund Freud .....	28
C. Konsep Mekanisme Pertahanan Ego, yaitu : Represi.....	29
D. Memaparkan Lesbianisme dari Psikologi Abnormal .....	30
E. Rangkuman .....	32

<b>BAB IV</b>	<b>PENYIMPANGAN SEKSUAL PADA TOKOH OLIVE : TELAAH NOVEL MELALUI HASIL ANALISIS SASTRA DAN PSIKOANALISA .....</b>	<b>33</b>
	A. Hubungan Perwatakan Tokoh, Latar dan Motivasi dengan Mekanisme Pertahanan Ego: Represi.....	33
	1. Hubungan Perwatakan Tokoh dengan Mekanisme Pertahanan Ego: Represi .....	33
	2. Hubungan Latar dengan Mekanisme Pertahanan Ego: Represi .....	35
	3. Hubungan Motivasi dengan Mekanisme Pertahanan Ego: Represi .....	36
	B. Hubungan Perwatakan Tokoh, Latar dan Motivasi dengan Psikologi Abnormal: Lesbianisme .....	38
	1. Hubungan Perwatakan Tokoh dengan Lesbianisme.....	38
	2. Hubungan Latar dengan Lesbianisme.....	40
	3. Hubungan Motivasi dengan Lesbianisme .....	41
	C. Rangkuman.....	43
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>45</b>
	A. Kesimpulan.....	45
	B. Summary of Thesis.....	46
-	RINGKASAN CERITA	
-	ABSTRAK	
-	SKEMA	
-	BIOGRAFI PENGARANG	
-	DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kesempatan ini penulis akan meneliti novel yang berjudul *The Bostonians* karya Henry James. Henry James lahir di New York City., pada tanggal 15 April 1843. Ia merupakan putra dari Henry James Sr., seorang filsuf terkemuka di Amerika. Setelah berbagai hal dicoba ia akhirnya memutuskan untuk menjadi seorang pengamat sosial dan sastrawan sebagai profesinya. Ia banyak menghasilkan karya-karya seperti : *Washington Square* (1881), *The American* (1878), *The Portrait of a Lady* (1881). *The Bostonians* (1886) adalah salah satu karya besarnya mengenai wanita Amerika sebagai pahlawan yang ditulis dalam novel dengan membentuk pencarian pergerakan-pergerakan reformasi yang baru, terutama penuntutan hak-hak wanita. Pembahasan Henry James secara umum terhadap reformis dan juga terjadinya lesbianisme di dalam pergerakan wanita memberikan dampak negatif yang tidak boleh terjadi karena tidak sesuai dengan norma agama. Seharusnya mereka menjalankan apa yang menjadi tuntutan mereka untuk dapat berdiri sendiri, sama derajatnya dengan pria bahkan mungkin melebihi pria itu sendiri. Semua itu diceritakan melalui novel *The Bostonians*.<sup>1</sup>

*The Bostonians* mengisahkan persahabatan antara dua wanita yang berbeda umur. Olive Chancellor mengagumi temannya yang lebih muda yaitu Verena Tarrant, seorang pembicara yang bersemangat, untuk memperjuangkan feminisme di Boston pada akhir abad 19. Verena mencoba untuk menjadi teman yang baik tetapi disalah artikan oleh Olive, seseorang yang cenderung memaksakan keinginannya pada orang

---

<sup>1</sup> *Americana Encyclopedia*, hal. 243

lain, Verena jatuh cinta pada Basil Ransom. Basil sendiri adalah seorang pengacara muda dari daerah Selatan yang diundang oleh Olive ke Boston untuk bertemu dengan dua orang sepupunya yaitu Olive Chancellor, seorang pejuang hak-hak wanita yang memanfaatkan keadaan dengan menyukai sesama jenisnya serta keinginan untuk diakui keberadaannya sebagai lesbian dan Mrs. Luna saudara perempuannya yang janda, yang tertarik kepada Basil. Olive memperkenalkan Basil kepada Miss Birdseye, seorang aktivis yang mempunyai yayasan. Dalam sebuah pertemuan yayasan tersebut, Verena memberikan pidato dengan bersemangat dan menawan. Keduanya, segera menemui Verena. Olive memintanya untuk menjadi seorang pemimpin pejuang hak-hak wanita serta membujuknya untuk tinggal di rumahnya yang mewah dan melupakan keinginan Verena untuk menikah.

Tanpa disadari, Basil jatuh cinta pada Verena dan senantiasa melakukan usaha untuk menjauhkannya dari pengaruh Olive, hal itulah yang menyebabkan perselisihan antara Basil dan Olive. Verena adalah seorang yang tidak mampu mengambil keputusan apa yang terbaik untuk dirinya. Pertemuan Verena dengan Basil Ransom mengubah cara berpikirnya. Hal itulah yang membuat Ia menolak ajakan Olive, karena Olive adalah *spinster* (a woman who never wants to get married) dan seorang lesbian. Olive kecewa mendengar hal itu. Verena akhirnya menerima lamaran Basil untuk menikah. Kesalahan Olive adalah mengundang Basil Ransom datang ke Boston.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah : tokoh Olive Chancellor mengalami kelainan seksual, yaitu dia seorang lesbian. Asumsi penulis tentang tema novel ini adalah pengaruh lingkungan yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan seksual.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini pada unsur intrinsik. Unsur intrinsik ini meliputi sudut pandang, perwatakan tokoh, latar, dan motivasi. Melalui pendekatan psikologi abnormal dengan menggunakan konsep lesbianisme.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis membatasi masalah : apakah benar bahwa tema novel ini adalah pengaruh lingkungan mengakibatkan terjadinya penyimpangan seksual. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Apakah telaah perwatakan tokoh, latar, dan motivasi dapat memperlihatkan adanya pengaruh lingkungan yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan seksual pada tokoh Olive ?
2. Apakah melalui psikologi abnormal dapat diperlihatkan adanya konsep lesbianisme ?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis : sudut pandang, perwatakan tokoh, latar dan motivasi yang dipadukan dengan konsep lesbianisme?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsinya bahwa tema novel ini adalah pengaruh lingkungan yang mengakibatkan penyimpangan seksual pada tokoh Olive. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menelaah perwatakan tokoh, latar dan motivasi untuk memperlihatkan adanya pengaruh lingkungan yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan seksual pada tokoh Olive.
2. Melalui psikologi abnormal memperlihatkan adanya konsep lesbianisme.

3. Menelaah pengaruh lingkungan yang mengakibatkan penyimpangan seksual melalui hasil analisis : sudut pandang, perwatakan tokoh, latar dan motivasi yang dipadukan dengan konsep lesbianisme.

## **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan beberapa teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi abnormal. Teori sastra yang digunakan adalah : sudut pandang dengan tehnik pencerita campuran, perwatakan tokoh, latar, motivasi dan tema. Melalui psikologi abnormal diawali dengan psikologi sastra dan hubungannya dengan psikologi kepribadian dan psikologi abnormal.

### **1. Pendekatan Intrinsik**

#### **a. Sudut Pandang**

Sudut Pandang campuran terdapat dalam sebuah novel apabila si pengarang menggunakan lebih dari satu teknik pencerita. Pengarang berjalan berganti-ganti dari satu teknik ke teknik lainnya. Misalnya penggunaan sudut pandang persona ketiga dengan teknik “dia” mahatahu dan “dia” sebagai pengamat, persona pertama dengan teknik “aku” sebagai tokoh utama dan “aku” sebagai tokoh tambahan atau sebagai saksi, dan sebagainya.

Dalam hal sudut pandang ganda, jenis ini bukan sudut pandang campuran. Jenis ini biasanya merupakan penggunaan khusus dari sudut pandang terbatas (cerita suatu novel dilihat melalui sudut pandang seorang tokoh).<sup>2</sup>

#### **b. Perwatakan Tokoh**

Perwatakan tokoh adalah pelukisan watak tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban watak tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Albertine Minderop, MA, *Memahami Teori-Teori*, hal. 6.

<sup>3</sup> Jakob Sumardjo dan Saini K.M., *Apresiasi Kesusastraan*, hal. 63.

### c. Latar

Latar memberikan pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan realistis kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dengan jelas dapat mengikuti imajinasi si pengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dalam cerita. Pengertian atau batasan latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan. Latar fisik kadang kala disebut juga lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi, latar dapat juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita. Sedangkan latar sosial menyorankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi. Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.<sup>4</sup>

### d. Motivasi

Unsur yang menonjol dalam pembahasan watak adalah motivasi. Tindakan tokoh-tokoh dalam peristiwa, pada dasarnya tidak lepas dari tokoh tersebut. Motivasi adalah unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan walaupun percakapan yang diucapkan oleh tokoh cerita, khususnya tokoh utama, maka dapat dikatakan bahwa semua tindakan yang dilakukan tokoh dilandasi oleh motivasi.<sup>5</sup>

## 2. Unsur Ekstrinsik

### a. Psikologi Sastra

Psikologi sastra adalah suatu istilah yang memiliki empat pengertian, yakni, studi psikologi pengarang sebagai tipe atau pribadi, kajian proses kreatif, dampak

---

<sup>4</sup> Albertine Minderop, MA, *op. cit*, hal. 30-31.

<sup>5</sup> *Ibid*; hal. 34-35

sastra terhadap pembaca kajian tipe dan hukum, yakni hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra.<sup>6</sup>

#### **b. Psikoanalisis Freud dari Psikologi Kepribadian**

Psikologi kepribadian adalah salah satu bidang dari psikologi yang mempelajari dan memahami manusia melalui kerangka kerja psikologi yang ilmiah, yakni dengan menggunakan konsep-konsep yang mengarah langsung yang terbuka bagi pengujian empiris serta menggunakan metode-metode yang sebisa mungkin dapat dipercaya dan memiliki ketepatan.<sup>7</sup>

#### **c. Mekanisme Pertahanan Ego**

Mekanisme pertahanan ego ialah mekanisme yang rumit dan banyak macamnya. Freud sendiri mengartikan mekanisme pertahanan ego sebagai strategi yang digunakan individu untuk mencegah kemunculan terbuka dari dorongan-dorongan id maupun untuk menghadapi tekanan superego atas ego, dengan tujuan agar kecemasan bisa diredakan atau dikurangi. Ada tujuh macam mekanisme pertahanan ego.<sup>8</sup>

Penulis hanya menggunakan represi, yaitu mekanisme yang dilakukan oleh ego untuk meredakan kecemasan dengan jalan menekan dorongan-dorongan atau keinginan-keinginan yang menjadi penyebab kecemasan tersebut ke dalam alam tak sadar.<sup>9</sup>

#### **d. Psikologi Abnormal**

Psikologi abnormal adalah suatu cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa. Ilmu ini berusaha menyelidiki dan mengadakan klasifikasi sebab-sebab gangguan pribadi serta berusaha mencari

---

<sup>6</sup> Albertine Minderop, MA, *Sastra Psikoanalisis Freud*, Jakarta, 2000, hal. 2

<sup>7</sup> E. Koswara, *Teori-Teori Kepribadian*, PT. Eresco, Bandung, hal. 5

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 46.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 46.

cara penyembuhan individu-individu yang abnormal tadi.<sup>10</sup>

*Lesbianism* (dari kata Lesbos = pulau di Lautan Aegia yang pada zaman kuno dihuni oleh para wanita yang menolak kaum lelaki). Homoseksualitas di kalangan wanita disebut *cinta lesbis* atau *lesbianisme*. Pada umumnya, lesbianisme itu sangat mendalam, dan lebih hebat daripada cinta heteroseksual, sungguhpun pada relasi lesbian tersebut sering *tidak diperoleh kepuasan seksual yang wajar*. Cinta lesbian biasanya juga lebih hebat-ganas daripada cinta homoseksual. Elemen-elemen erotik dan nafsu-nafsu dahsyat yang bergelora pada cinta lesbian itu pada umumnya jauh lebih intens daripada nafsu heteroseksual. Ringkasnya, homoseksualitas pada laki-laki dan lesbianisme dikalangan wanita itu banyak dirangsang pembentukannya oleh faktor-faktor eksogin atau faktor lingkungan. Baik terhadap homoseksualitas maupun lesbianisme yang kronis, tidak banyak yang dapat diperbuat oleh orang untuk penyembuhan.<sup>11</sup>

#### **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data tertulis novel *The Bostonians* karya Henry James. Setelah membaca novel tersebut, penulis mengumpulkan data-data melalui studi kepustakaan.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan terhadap novel karya Henry James yang berjudul *The Bostonians*. Karya ini akan mempermudah pemahaman kesan dan pesan yang ingin disampaikan pengarang.

---

<sup>10</sup> Albertinc Mindcrop, MA, *op.cit*, hal. 6.

<sup>11</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, Bandung, hal. 249-250.

## **I. Sistematika Penyajian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian.

### **BAB II PENGARUH LINGKUNGAN PADA TOKOH OLIVE MELALUI SUDUT PANDANG**

Pada bab ini penulis menganalisis perwatakan tokoh, latar dan motivasi dengan menggunakan sudut pandang.

### **BAB III PENYIMPANGAN SEKSUAL PADA TOKOH OLIVE**

Pada bab ini penulis akan menganalisis novel *The Bostonians* melalui pendekatan psikologi sastra, dalam hal ini psikologi abnormal.

### **BAB IV PENUTUP**

Mencakup kesimpulan dan summary of thesis.

### **Lampiran : Cerita**

Abstrak

Daftar Pustaka

Skema Penelitian

Biografi Pengarang

Daftar Riwayat Hidup Penulis